

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi *optimism bias* terhadap perilaku mengemudi berisiko pada pengendara sepeda motor di Kota Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. *Optimism bias* memiliki kontribusi yang dikategorikan sangat lemah terhadap perilaku mengemudi berisiko pada pengendara sepeda motor di Kota Bandung.
2. Bentuk perilaku mengemudi berisiko yang frekuensinya paling sering dilakukan oleh pengendara sepeda motor di Kota Bandung adalah *risky exposure*.
3. Faktor demografi yang dapat mempengaruhi perilaku mengemudi berisiko pada pengendara sepeda motor adalah jenis kelamin di mana pengendara laki-laki cenderung menunjukkan perilaku mengemudi berisiko yang tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi *optimism bias* terhadap perilaku mengemudi berisiko pada pengendara sepeda motor di Kota Bandung, dapat diajukan beberapa saran berikut:

1. untuk mengubah kognitif atau penilaian mereka mengenai risiko pribadi atau berdasarkan perilaku mengemudi berisikonya yang sebenarnya berpotensi mengakibatkan kecelakaan terutama dalam berkendara pada situasi-situasi tertentu.
2. Bagi pengendara laki-laki, disarankan untuk mengurangi kecenderungan untuk menjadikan kegiatan berkendara di jalan raya sebagai ajang untuk unjuk kemampuan karena dapat membahayakan pengguna jalan lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dalam pemilihan sampel menggunakan metode yang dapat menjangkau pengendara dari setiap golongan usia agar dapat memperoleh proporsi yang seimbang dan memperoleh gambaran yang akurat mengenai optimism bias dan perilaku mengemudi berisiko dari setiap kelompok usia.